

Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial

Faizal Chan¹, Silvina Noviyanti², *Desi Kornia Sari³, Ryka Ayu Lestari⁴

^{1,2,3,4}FKIP Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: faizal.chan@unja.ac.id, silvinanoviyanti@unja.ac.id, desikurniasari790@gmail.com,
rykaayulestari177@gmail.com

Article History: Submission: 2023-12-16 || Accepted: 2024-03-18 || Published: 2024-03-20

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2023-12-16 || Diterima: 2024-03-18 || Dipublikasi: 2024-03-20

Abstract

This research aims to find out how to apply a scientific approach in learning social sciences (IPS) based on a review of literature studies. In this way, researchers can use various references to research results and thoughts from previous researchers and provide relevant information for readers. This type of research is qualitative research using a systematic literature review method. In this research, a sample of 20 articles sourced from Google Scholar will be used with a publication time span taken from 2019 to 2023. Based on the results of a systematic literature review, the results show that social studies learning with a scientific approach can increase students' potential, especially soft skills and hard skills. The conclusion that can be drawn from this research is that the application of a scientific approach in social studies learning can effectively provide meaningful learning, improve various learning abilities, and can also be combined with various learning models and media that support the effectiveness of students' learning processes.

Keyword: *Scientific Approach, Studies, Social Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) berdasarkan tinjauan studi literatur. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan berbagai referensi hasil penelitian dan pemikiran dari peneliti terdahulu serta menyediakan informasi yang relevan bagi pembaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Dalam penelitian ini akan digunakan sampel sebanyak 20 artikel yang bersumber dari Google Scholar dengan rentang waktu publikasi yang diambil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis diperoleh hasil bahwa dengan adanya pembelajaran IPS dalam dengan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan potensi peserta didik terutama kemampuan Soft skill dan Hard skill. Hasil peneloitian ini bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS secara efektif mampu memberikan pembelajaran yang bermakna, meningkatkan berbagai kemampuan belajar, serta juga dapat dikombinasikan dengan berbagai model dan media pembelajaran yang mendukung keefektifan proses belajar peserta didik.

Kata kunci: *Pendekatan Ilmiah, Kajian, Pembelajaran Sosial.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang didesain untuk mempersiapkan peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan agar dapat beradaptasi dan bersaing sesuai tuntutan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju. Kurikulum 2013 diharapkan dapat mempersiapkan generasi penerus Indonesia sehingga berkemampuan serta berkepribadian sebagai warga negara yang memiliki nilai plus dan nilai jual dalam bersaing secara global dengan bangsa lain. Kurikulum 2013 dalam penerapannya didasarkan pada pengembangan potensi serta kemampuan setiap peserta didik sehingga mampu melakukan pengamatan (observasi), terampil dalam bertanya, berdaya nalar, dan mampu mengungkapkan

kembali apa yang telah dipahami dari materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah (Makmunah et al., 2019).

Menurut KEMENDIKBUD, proses pembelajaran Kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan saintifik (scientific approach) karena sesuai untuk pengembangan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Pendekatan saintifik ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menggunakan pendekatan ilmiah dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Pendekatan saintifik juga membiasakan peserta didik bahwa informasi dapat diperoleh dari mana saja, kapan saja, dan tidak tergantung pada guru saja. Pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran mampu mengubah sistem pembelajaran teacher center menjadi student center sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengkonstruksi konsep dalam pembelajaran berlangsung. Adapun hasil belajar yang diharapkan yaitu peserta didik mampu untuk produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Harosid, 2019). Salah satu pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang perilaku serta aktivitas sosial dalam kehidupan manusia. Sedangkan, menurut kemendikbud IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang isu-isu sosial dalam lingkup peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. IPS sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu dan pengembangan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Tujuan mata pelajaran IPS yaitu untuk membimbing peserta didik untuk menjadi warga negara yang secara demokratis dan rasional dapat mengambil keputusan dan dapat diterima oleh masyarakat. Tak hanya itu, IPS juga memfokuskan pada pengetahuan kebangsaan, sikap kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi (Harosid, 2019).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) memang didesain untuk mengembangkan peserta didik dengan karakteristik warga negara Indonesia yang baik, meliputi cara berfikir, bersikap dan berperilaku sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dalam pembelajaran IPS, kecerdasan sosial anak penting untuk terus dikembangkan (Makmunah et al., 2019). Hal ini dalam rangka mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik serta dapat menguasai pengetahuan serta sikap yang berguna untuk menyelesaikan masalah pribadi maupun masalah sosial secara demokratis (Galuh Mahardika & Nur Ramadhan, 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, pembelajaran haruslah menarik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan dan tidak merasa jenuh. Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, kebanyakan guru masih menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, dan kurang kreatif dalam menentukan pendekatan, model, dan media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran IPS (Sulfemi & Mayasari, 2019). Pembelajaran IPS tidak cukup hanya dengan menyampaikan materi dan peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan, seharusnya pembelajaran IPS harus dapat menstimulus motivasi peserta didik untuk belajar, sehingga dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran (A. Putri & Taufina, 2020).

Ketercapaian tujuan mata pelajaran IPS didukung oleh proses pembelajaran yang dirancang dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan yang selalu dikaitkan dengan lingkungan masyarakat dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS menuntut guru untuk dapat membiasakan peserta didik untuk meneliti serta memahami fenomena disekitar lingkungan sosialnya. Pendekatan saintifik mendorong peserta didik untuk bereksplorasi masyarakat melalui langkah-langkah ilmiah di lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi lebih menarik bagi peserta didik (Makmunah et al., 2019). Dalam pelaksanaannya pada Kurikulum 2013, untuk semua jenjang pendidikan menggunakan pendekatan saintifik, meliputi tahapan: *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar), kemudian *communication* (mengkomunikasikan) dan mencipta. Melalui kelima langkah tersebut, diharapkan dapat menstimulus dan memotivasi peserta didik agar mampu berpikir secara logis, kritis, analitis, memahami, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, serta mampu mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari (Harosid, 2019).

Berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik, mata pelajaran IPS dikembangkan dalam bentuk pembelajaran tematik atau terpadu. Muatan IPS berasal dari geografi sebagai landasan,

sosiologi, ekonomi, dan sejarah. IPS merupakan salah satu cabang ilmu di bidang pendidikan yang bersifat aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial (Pratama & Syaputra, 2021). Output yang diharapkan dari proses pembelajaran IPS yaitu pencapaian kompetensi inti dengan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti meliputi: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, sebagai landasan pengembangan kompetensi dasar (Une, 2021).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dengan studi literature. Dengan menggunakan berbagai referensi hasil penelitian dan pemikiran dari peneliti terdahulu serta menyediakan informasi yang relevan bagi pembaca. Analisis hasil studi literatur dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis terkait pendekatan saintifik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) selama lima tahun terakhir (2019-2023), untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dari berbagai artikel yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu metode studi literatur (kajian pustaka), dimana peneliti mengumpulkan bahan, data dan informasi dari buku ataupun jurnal. dimana peneliti dapat memanfaatkan dengan baik semua informasi, pemikiran, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk penelitian ini. Penelitian berupa studi literatur seperti ini memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis pada sistem pendidikan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menggunakan metode studi literatur sistematis untuk meneliti tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS.

Desain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, dimana analisis data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain maupun dari perilaku yang diamati. Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji beberapa sumber literatur atau referensi yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis isi pembahasan, sehingga mendapatkan informasi secara lebih mendalam (Susilaningtiyas et al., 2021). Didalam teknik penelitian ini, terdapat beberapa tahapan, yakni; Pertama, mencatat semua fokus temuan isi mengenai pendekatan saintifik secara umum melalui berbagai sumber literatur; Kedua, memadukan teori pendekatan saintifik dengan pembelajaran IPS; Ketiga, menganalisis teori yang telah diperoleh melalui proses mengkritisi, kemudian menyajikan gagasan kritis terhadap pembahasan dari temuan sebelumnya. Pengambilan data penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2023, kemudian dilakukan pengolahan data dan didapatkan 20 artikel selama 5 tahun terakhir (2019-2023). Berdasarkan hasil analisis, akan diketahui bagaimana pendekatan saintifik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), yaitu dengan menganalisis bagaimana keefektifan pendekatan saintifik terhadap pembelajaran (meliputi model pembelajaran, media pembelajaran, dan materi).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang didesain untuk membiasakan peserta didik untuk dapat memahami berbagai materi pelajaran dengan melalui pendekatan ilmiah, dimana mengajarkan kepada peserta didik bahwa informasi dapat diperoleh dari mana saja, kapan saja, dan tidak tergantung hanya pada guru (Mulyana, 2022). Pendekatan saintifik melatih dan membiasakan peserta didik untuk mengeksplor dari berbagai sumber referensi dengan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan dan menyimpulkan, serta mencipta dalam setiap pembelajaran (K. E. Putri, 2020). Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang perilaku serta aktivitas sosial dalam kehidupan manusia. IPS sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu dan pengembangan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial (Harosid, 2019). Ketercapaian tujuan mata pelajaran IPS didukung oleh proses pembelajaran yang dirancang dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan yang selalu dikaitkan dengan

lingkungan masyarakat dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS menuntut guru untuk dapat membiasakan peserta didik untuk meneliti serta memahami fenomena disekitar lingkungan sosialnya. Pendekatan saintifik mendorong peserta didik untuk bereksplorasi masyarakat melalui langkah-langkah ilmiah di lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi lebih menarik bagi peserta didik (Makmunah et al., 2019).

Hasil penelitian ini diperoleh dari mengkaji 20 artikel mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Sebagian besar tujuan dari artikel tersebut adalah untuk membuktikan serta mendeskripsikan bagaimana efektivitas penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS, dikombinasikan dengan berbagai model dan media pembelajaran serta untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan belajar tertentu. Berikut merupakan hasil kajian literatur dari 20 artikel yang membahas mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS):

1. Makmunah, et al, 2009; Pelaksanaan pembelajaran IPS sudah baik, dikarenakan mayoritas guru IPS sudah menyusun RPP dengan Pendekatan Saintifik Ilmiah,
2. Harosid, 2019, Pembahasan lengkap mengenai pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 revisi 2017.
3. Jumriani et al., 2020; Sumber referensi elemen pokok kurikulum matapelajaran IPS SD
4. K. E. Putri, 2020, Penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa pada subjek kelas, pendekatan saintifik berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa.
5. Marjito & Juniardi, 2019; Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di SMP sudah baik karena mayoritas guru IPS sudah menyusun RPP, pelaksanaan proses pembelajaran, serta tindak lanjut dengan Pendekatan Saintifik Ilmiah.
6. Al & Azizah, 2021; Pembelajaran IPS di SD/MI dalam kurikulum 2013, kompetensi dasar pada materi IPS sudah memuat aspek yang dapat mengembangkan potensi peserta didik, serta melatih berbagai kecakapan seperti kecakapan intelektual, karakter, sosial, kreativitas, dan spiritual.
7. Susilaningtiyas, et al., 2021; Konsep pembelajaran interaktif melalui Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik perlu diterapkan sebagai sumber pembelajaran demi mencapai keberhasilan pembelajaran IPS dalam dunia pendidikan.
8. Sanra et al, 2022; Penerapan strategi pembelajaran IPS dalam konteks kurikulum 2013 edisi revisi dengan pendekatan saintifik sudah cukup efektif dalam menghasilkan peserta didik sesuai tujuan pendidikan nasional
9. Passa & Suprijono, 2022; Pendekatan saintifik berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah.
10. Alben & Yusuf, 2022; Penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IPS.
11. Une, 2021; Siswa di SMP Negeri 2 Bongo membutuhkan arahan dan bimbingan guru dalam memecahkan setiap Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik.
12. Faedah, 2023; Penerapan pendekatan saintifik dengan model learning community dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada materi mobilitas sosial dan faktornya.
13. Sanjaya, 2019; Agar memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka dianjurkan untuk menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik pada mata Pelajaran IPS.
14. Adi, 2019; Terdapat perbedaan keefektifan pembelajaran yang signifikan antara peserta didik yang belajar dengan model Problem Solving dan dengan model pembelajaran Inquiry.
15. Rokaliana & Sriyanto, 2023; Pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS diperoleh persentase aktivitas belajar sebesar 96% dengan hasil belajar yang meningkat sebesar 91,81%.
16. Mulyana, 2022; Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik materi IPS.
17. Idayanti & Sujana, 2022; LKPD interaktif berbasis scientific approach muatan IPS dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas.
18. A. A. Putri & Ardi, 2021; Multimedia interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik layak untuk diguna-kan dalam pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar IPS.

19. Romaliyana et al., 2019; Model pembelajaran circuit learning berbantuan media flipchart berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS.
20. Sudasma, 2022; Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil analisis tinjauan literatur sistematis diperoleh hasil bahwa dengan adanya pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan potensi peserta didik terutama kemampuan *Soft skill* dan *Hard skill*. Pendekatan saintifik memberikan pengalaman belajar bermakna untuk para peserta didik, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diperlukan di masa depan. Pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran mampu mengubah sistem pembelajaran yang hanya terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik. Pengembangan kurikulum dengan pendekatan saintifik menjadi acuan pada sistem pembelajaran IPS. Dengan sistem nalar yang dimiliki oleh sistem IPS maka sistem pembelajaran bisa menjadi sangat efektif. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS secara efektif mampu memberikan pembelajaran yang bermakna, meningkatkan berbagai kemampuan belajar, serta dapat dikombinasikan dengan berbagai model dan media pembelajaran.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif dalam mengkonstruksi konsep dengan tahapan terstruktur mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan percobaan, atau dengan kata lain siswa dituntut untuk berpikir ilmiah, mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dengan terlibat dalam menemukan, menganalisis dan membuktikan gagasan secara benar dan konsisten berdasarkan prinsip dan kaidah keilmuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yakni pembelajaran yang dilakukan memberikan siswa kesempatan untuk berpikir ilmiah melalui langkah saintifik dengan sumber belajar lingkungan sekitar siswa. Proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan pengetahuan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS untuk melatih peserta didik menjadi pribadi yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pembelajaran menjadi lebih aktif, pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta guru tidak berperan aktif dalam pembelajaran. Kemudian juga melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui ranah sikap, keterampilan, serta pengetahuan yang terintegrasi. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS secara efektif mampu memberikan pembelajaran yang bermakna agar peserta didik secara aktif dalam mengkonstruksi konsep dengan tahapan terstruktur mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan percobaan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

B. Saran

Sebagai pendidik hendaknya memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar khususnya di muatan IPA. Pendidik harus lebih peka dan mengenal peserta didik dengan baik. Semoga dengan hasil penelitian ini akan membantu banyak pihak khususnya dalam bidang keilmuan dan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, D. P. (2019). Keefektifan Pendekatan Saintifik Model Problem Solving dan Inquiry dalam Pembelajaran IPS di the effectiveness of scientific approach of problem solving , and inquiry in teaching and learning social studies in SMPN 1 Tanggul 2019. 1(1).
- Adisel, D. (2022). Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013. 5, 305–311.
- Al, A., & Azizah, M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd / Mi Dalam. Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education, 5(1), 1–14.

- Alben, W., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Model Pembeajaran Discoveri Learning Menggunakan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31851/luminous.v3i1.6856>
- Ayudha, C. F. H., & Setyarsih, W. (2021). Studi Literatur : Analisis Praktik Pembelajaran Fisika Di Sma Untuk Melatih Keterampilan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1), 16. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v11i1.33427>
- Faedah, S. (2023). Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Letak Geografis. 2(8), 1-23.
- Galuh Mahardika, M. D., & Nur Ramadhan, F. (2021). Pembelajaran IPS sebagai penguat nasionalisme dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(2), 78-91. <https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p78>
- Harosid, H. (2019). Curriculum 2013 revised 2013 (in Bahasa Indonesia). Tersedia Di <https://Scribd.Com>. Diakses Pada Tanggal, 5.
- Idayanti, I. A. M. D., & Sujana, I. W. (2022). LKPD Interaktif IPS Berbasis Scientific Approach pada Materi Pengaruh Lingkungan terhadap Mata Pencaharian. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 33-43. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45111>
- Jumriani, Syaharuddin, Hadi, N. T. F. W., Mutiani, & Abbas, E. W. (2020). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. 5(4), 3(2), 524-532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Makmunah, S. J., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn Se-Kecamatan Seririt Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 331. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20165>
- Marjito, E. R., & Juniardi, K. (2019). Pembelajaran IPS Terpadu Di Smp Negeri Kota Singkawang lingkungan hidup kedua sesudah rumah di mana anak didik sekian jam setiap saat. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 233-241.
- Mulyana, E. (2022). *Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(1), 24-29. [http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery Noviyanti &familyName=&affiliation=Universitas Terbuka&country=ID&authorName=Mery Noviyanti](http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery%20Noviyanti&familyName=&affiliation=Universitas%20Terbuka&country=ID&authorName=Mery%20Noviyanti)
- Passa, I., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 5(2), 36. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v5i2.136>
- Pratama, M. I. L., & Syaputra, E. (2021). Representasi Permasalahan Lingkungan dalam Buku Teks IPS Geografi SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. 3, 10-19.
- Putri, A. A., & Ardi. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik. *Edutech Undiksha*, 8(1), 1-7.
- Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 644-648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.415>
- Putri, K. E. (2020). Meta Analisis: Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 127-135. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14559>
- Rokaliana, R., & Sriyanto, S. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VIII SMPN Kesugihan. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.14119>

- Romaliyana, R. Y., Putra, M., & Sujana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flipchart Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas V. *Media Komunikasi FPIPS*, 18(1), 22–30. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i1.22235>
- Sanjaya, firman. (2019). Efektivitas Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IPS. III, 1–23.
- Sudasma, I. K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.59562/progresif.v1i2.29334>
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1),53. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Susilaningtyas, D. E., Fatmawati, N., Tengah, K. J., & Tengah, K. J. (2021). Sumber Pembelajaran Interaktif Terhadap. 01(02), 69–76.
- Une, D. (2021). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Di SMP Negeri 1 Bongo. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v3i2.5038>